

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial yang selalu berinteraksi satu sama lain untuk memenuhi kebutuhan hidup. Dalam ilmu Sosiologi manusia diartikan sebagai makhluk yang bermasyarakat karena ia tidak bisa hidup sendiri tanpa ada bantuan dari makhluk lainnya yang ada di permukaan bumi (Fajar, 2023). Bagian terpenting dalam berinteraksi satu sama lain adalah komunikasi terutama komunikasi yang terjadi didalam masyarakat terkecil yaitu keluarga. Komunikasi memiliki arti suatu cara menyampaikan pesan dari komunikan kepada komunikator baik melalui verbal maupun non-verbal. Komunikasi yang dilakukan dalam lingkup keluarga baik ayah kepada ibu atau sebaliknya serta adik kepada kakak merupakan bentuk komunikasi antar individu yaitu komunikasi interpersonal. Dalam buku "*The interpersonal communication book*" milik Joseph A. Devito menuliskan komunikasi yakni tahapan mengirim serta menerima pesan antara dua individu maupun kelompok individu dengan umpan balik (Joseph, 2002). Adanya interaksi sesama manusia tak jarang menimbulkan konflik. Konflik adalah dua orang atau lebih yang mengalami proses sosial dimana mereka berusaha menyingkirkan kelompok tertentu. Setiap hubungan antar individu akan selalu ada konflik didalamnya, hubungan pertemanan maupun hubungan keluarga. Konflik sendiri seringkali dianggap sebagai perselisihan yang menyebabkan permusuhan. Perselisihan bisa disebabkan karna beberapa hal seperti perbedaan pendapat, kepentingan yang bertentangan, dan komunikasi yang buruk. Konflik yang terjadi tidak jarang menguras tenaga, pikiran, serta emosi.

Dalam hubungan keluarga pasti pernah mengalami konflik didalamnya entah dari suami istri, ayah dan anak, ibu dan anak, atau adik kakak sekalipun. Konflik dalam konteks keluarga terjadi ketika terdapat posisi yang bertentangan antara anggota keluarga. Perselisihan dalam hubungan keluarga bisa disebabkan

oleh beberapa faktor seperti perbedaan pendapat, masalah ekonomi, dan intervensi dari pihak luar yang mempengaruhi nilai-nilai dalam keluarga (Vuchinich, 2003). Setiap keluarga pasti memiliki cara masing-masing dalam menyelesaikan masalah yang terjadi didalamnya, salah satunya dengan cara diskusi dan musyawarah bersama. Namun terkadang karena perselisihan yang sering muncul dan tidak ada jalan keluar dari permasalahannya akan berakhir pada perceraian. Lewat unggahan data Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia angka perceraian di Indonesia tahun 2025 mencapai 209.330.

Film merupakan salah satu jenis hiburan yang sering dikonsumsi oleh orang-orang. Film telah berkembang tidak hanya menghibur, tetapi juga mendidik, menginformasikan, dan membentuk opini publik. Dengan kemajuan teknologi film kini mencakup berbagai genre, gaya, dan format, dari film dokumenter hingga fiksi ilmiah, serta penggunaan platform digital yang memungkinkan akses lebih luas bagi audiens global. Film sering kali mencerminkan nilai-nilai, ideologi, dan kondisi sosial pada zamannya, berfungsi sebagai cermin masyarakat, menyoroti isu-isu penting seperti identitas, gender, politik, dan budaya. Melalui analisis film, kita dapat memahami bagaimana narasi dibangun, bagaimana karakter direpresentasikan, dan bagaimana pesan disampaikan kepada audiens.

Industri film juga memiliki dampak ekonomi yang signifikan, menciptakan lapangan pekerjaan dan mendukung sektor-sektor lain, seperti pariwisata dan media. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi film tidak hanya sebagai karya seni, tetapi juga sebagai fenomena sosial yang kompleks. Film adalah media berbentuk video yang dimulai atau dihasilkan dalam ide nyata, kemudian didalamnya harus mendukung unsur hiburan dan makna. Unsur hiburan dan makna ini letak dengan kondisi pembuatan film yang terkadang bisa dalam bentuk komedi bisa juga dalam bentuk sejarah. (Michael, 2009). Jenis komunikasi yang mengangkat isu sosial untuk kepentingan orang banyak yaitu komunikasi massa. Dalam buku *komunikasi massa* yang ditulis Romli menyatakan bahwa komunikasi massa merupakan komunikasi yang ditunjukkan kepada masyarakat luas melalui media massa (Khomsahrial, 2016). Dan film termasuk dalam komunikasi massa

yang tak jarang pembuatannya mengangkat dari kisah fenomena nyata dari masyarakat atau beberapa narasumber.

Penelitian terdahulu yang peneliti ambil sebagai acuan untuk penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Klise Setianing Kikis (2024) tentang "Resepsi konflik keluarga dalam film ngeri-ngeri sedap" persamaan antara penelitian ini adalah sama-sama menggunakan analisis resepsi Stuart Hall dalam melakukan analisis pemaknaan khalayak dalam film. Kesimpulan penelitian yang dilakukan oleh Klise Setianing Kikis hasil wawancara mengungkapkan pemaknaan yang berbeda-beda didasari latar belakang informan yang berbeda seperti faktor sosial budaya, pengalaman, dan pandangan hidup diri informan.

Film "Gelas Kaca" merupakan salah satu serial televisi streaming Indonesia produksi Screenplay. Film yang ditayangkan perdana 8 Agustus 2024 di Vidio. John De Rantau sebagai sutradara dalam series ini serta dibintangi oleh Raihaanun sebagai Laras, Rio Dewanto sebagai Raka, dan Aura Kasih sebagai Mbak Gita. Film Gelas Kaca bergenre drama menyuguhkan kisah rumah tangga antara cinta dan tahta yang penuh konflik dan bertentangan. Serial film Gelas Kaca berjumlah 10 episode, setiap episodenya berdurasi 48 menit. Episode pertama tayang pada 8 Agustus 2024 dan episode terakhirnya tayang pada tanggal 26 September 2024 (Putri, 2024). Jumlah penonton Film Gelas Kaca belum diungkap secara spesifik dalam sumber yang tersedia.

Dari Film "Gelas Kaca" terdapat beberapa scene dan dialog yang menampilkan konflik keluarga. Menurut Fisher konflik adalah hubungan antara dua pihak atau lebih yang memiliki sasaran tidak sejalan (Roger, 1990). Pada masyarakat Indonesia permasalahan konflik keluarga terjadi didasari permasalahan finansial dan permasalahan lainnya yang berkaitan dengan kepentingan pribadi. Urgensi dari penelitian ini adalah meningkatnya angka perceraian yang menandakan pentingnya pemahaman publik terhadap konflik keluarga. Melalui film sebagai media masa, konflik ini di representasikan dan dikonsumsi secara luas sehingga penting menelaah masyarakat memaknai konflik itu agar menjadi sarana refleksi dan edukasi.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana analisis resepsi penonton mengenai konflik keluarga di film “Gelas kaca” ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui analisis resepsi penonton mengenai konflik keluarga di film “Gelas Kaca”

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mencapai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung.

a) Manfaat teoritis

Manfaat teoritis kontribusi yang diberikan oleh peneliti:

1. Memberikan manfaat tentang kajian pemikiran penonton tentang pentingnya menjaga keluarga.
2. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan analisis resepsi Konflik keluarga dalam Film.

b) Manfaat praktis

Manfaat praktis berfokus pada penerapan langsung untuk memberikan solusi atau perbaikan dalam kehidupan nyata:

1. Bagi penulis, dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang analisis resepsi penonton terhadap konflik keluarga di Film “Gelas kaca” melalui metode Deskriptif kualitatif.
2. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan praktis dan pembelajaran bagi penonton yang sudah maupun belum berkeluarga.

1.5 Sistematika Bab

Untuk mempermudah melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada skripsi ini secara menyeluruh, maka perlu dikemukakan sistematika yang merupakan kerangka penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

1. Bagian awal Skripsi

Pada bagian awal skripsi mencakup halaman sampul, halaman judul, lembar persetujuan dari dosen pembimbing, halaman peesahan, halaman motto dan persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, lampiran, serta abstrak.

2. Bagian utama Skripsi

Pada bagian utama terbagi atas bab dan sub bab yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika bab.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab tinjauan pustaka ini meliputi :

- a) Penelitian terdahulu, penelitian terdahulu merupakan upaya penulisan untuk mencari perbandingan dan untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya.
- b) Landasan teori, pada landasan teori penulis menjelaskan tentang penjelasan analisis resepsi, definisi Konflik atau perselisihan, pembahasan definisi film, profil film "Gelas Kaca", penjelasan analisis resepsi pada film "Gelas Kaca".
- c) Kerangka konsep, penulis menjelaskan tentang konflik keluarga pada film "Gelas kaca", Representasi film, teori analisis resepsi Stuart Hall.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada metodologi penelitian ini meliputi:

- a) Paradigma penelitian, pada penelitian ini penulis menjelaskan kerangka berfikir yang dipakai oleh para peneliti dalam memandang suatu permasalahan dalam film “Gelas Kaca” dan teori yang penulis gunakan pada skripsi ini.
- b) Pendekatan penelitian, pada pendekatan penelitian penulis menjelaskan cara dalam suatu penelitian yang di mulai dari perumusan masalah sampai membuat suatu kesimpulan.
- c) Metode penelitian, pada metode penelitian penulis menjelaskan dan mendeskripsikan tentang penggunaan metode kualitatif dalam skripsi analisis resepsi intepretasi penonton terhadap konflik keluarga dalam film “Gelas Kaca”
- d) Objek dan subjek penelitian, untuk objek penelitian penulis menjelaskan konflik permasalahan sedangkan untuk subjek penelitian penulis menjelaskan tentang pihak yang dijadikan sampel untuk penelitian atau informan dalam sebuah penelitian.
- e) Teknik pengambilan data, penulis menjelaskan beberapa cara yang digunakan penulis dalam pengumpulan data.
- f) Waktu penelitian, merupakan tenggag waktu penulis dalam menyusun skripsi.
- g) Teknik analisis data, penulis mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan berasal dari hasil teknik pengambilan kemudian di deskripsikan hingga dapat memberikan kejelasan.
- h) Teknik keabsahan data, keabsahan data dilakukan penulis untuk membuktikan bahwa penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah, pada teknik keabsahan data, penulis menggunakan cara *credibility, tranferability, dependability, dan confirmability*.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

- a) Deskripsikan objek, menjelaskan bagaimana informasi pada penelitian dan menguraikan mengenai pernyataan informasi terkait dengan objek penelitian
- b) Temuan penelitian, penulis akan memaparkan mengenai temuan hasil penelitian. Temuan penelitian ini merupakan deskripsi dari data yang diperoleh dalam pengumpulan data.
- c) Pembahasan, penulis akan menjelaskan mengenai uraian pokok permasalahan yang dibahas.

BAB V PENUTUP

- a) Kesimpulan dan saran, Kesimpulan yang diambil merupakan hasil dari proses analisis terhadap data yang sudah tersedia. Proses ini melibatkan pemahaman yang mendalam mengenai informasi yang ada, sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan yang relevan. Di sisi lain, saran diberikan berfungsi sebagai rekomendasi yang dapat dijadikan pertimbangan untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan kegiatan pengajaran. Dengan adanya saran tersebut, diharapkan dapat membantu para pengajar dalam merancang strategi yang lebih baik demi mencapai tujuan pendidikan yang optimal.
- b) Penelitian selanjutnya